

PELAYANAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS ONLINE DI DESA PAREMONO

Fina Oktaviana¹

Opi Hanidian²

Busthomi Senko Aji³

Imam Baihaqi⁴

Universitas Tidar^{1,2,3,4}

oktavianaafina716@gmail.com¹

hanidianopi@gmail.com²

busthomisenkoaji@gmail.com³

imambaihaqi@untidar.ac.id⁴

History Artikel

Received: 21-09-2020; ***Revised:*** 22-09-2020; ***Accepted:*** 22-09-2020; ***Published:*** 26-09-2020

ABSTRAK

Pelatihan dan sosialisasi pelayanan administrasi berbasis daring di Desa Paremono dilakukan dengan melibatkan perangkat dan kasi desa menggunakan metode *Participatory Learning And Action* atau metode belajar sambil bekerja. Rumusan masalah dan fokus dalam kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana sosialisasi dan pelatihan administrasi pemerintahan desa khususnya dalam bidang surat-menyurat dapat terlaksana dengan baik sehingga kesulitan administratif selama pandemi Covid-19 dapat teratasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah a) Memberdayakan aparatur dan kasi desa agar lebih tetap produktif selama pandemi, b) Meningkatkan pengetahuan aparatur dan kasi desa serta masyarakat, c) Mendorong tertib administrasi selama pandemi Covid-19. Pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu, 1) persiapan meliputi perizinan, wawancara dan diskusi, 2) yaitu pelaksanaan kegiatan, Tim KKN melakukan sosialisasi dengan cara mengakses dan menggunakan pelayanan administrasi desa berbasis online menggunakan media aplikasi online berupa Linktree, Google Form, dan Whatsapp dan 3) evaluasi yang melibatkan kepala desa dan perangkat desa yang bersangkutan. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa aspek pemahaman perangkat desa adalah 65%, sikap aparatur dan kasi pemerintahan 80% serta kemampuan ketrampilan perangkat desa adalah 78% dan diperoleh rata-rata 74% dari hasil keseluruhan.

Kata Kunci: Covid-19, Desa Paremono, pelayanan administrasi daring

ABSTRACT

Training and socialization of online-based administrative services in Paremono Village were carried out by involving village officials and officials using the Participatory Learning and Action method or the learning while working method. The formulation of the problem and focus in this service activity is how the socialization and training of village government administration, especially in the field of correspondence, can be carried out properly so that administrative difficulties during the Covid-19 pandemic can be resolved. The objectives of this service activity are a) Empowering village officials and officers to be more productive during the pandemic, b) Increasing the knowledge of village and community officials and officials, c) Encouraging orderly administration during the Covid-19 pandemic. The implementation of this service is divided into three stages, namely, 1) preparation including licensing, interviews and discussions, 2) namely the implementation of activities, the KKN Team conducts socialization by accessing and using online-based village administration services using online application media in the form of Linktree, Google Form, and WhatsApp, and 3) evaluation involving the village head and village officials concerned. The results of this service show that the understanding aspect of the village

apparatus is 65%, the attitude of the government apparatus and officials is 80%, and the skill capacity of the village apparatus is 78% and an average of 74% is obtained from the overall results.

Keywords: Covid-19, Online administration services, Paremono Village

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan virus yang berasal dari keluarga besar virus sejenis SARS dan MERS. Coronavirus berasal dari hewan dan dapat menular ke manusia satu dengan manusia lainnya. Hal ini disebabkan karena daya tahan tubuh pada manusia sedang dalam kondisi lemah. Virus yang berasal dari Wuhan, China pada akhir tahun 2019 kini telah menyebar ke berbagai negara di belahan dunia, termasuk Negara Indonesia. Covid-19 menjadi pandemi karena sampai saat ini belum ditemukan vaksin pengobatan oleh pihak kesehatan.

Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak sektor terhambat. Mulai dari sektor perekonomian, pendidikan, transportasi, hingga pelayanan publik. Pergerakan sektor tersebut dibatasi bahkan sempat terhenti demi memutus rantai penularan Covid-19. Pemerintah Indonesia pun menerapkan kebijakan baru selama pandemi, yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Bekerja Dari Rumah (BDR). Kebijakan baru ini bertujuan untuk memutus rantai penularan Covid-19. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan adanya Bekerja Dari Rumah (BDR) dilakukan sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini. Hal ini dikarenakan keadaan Covid-19 masih belum menunjukkan adanya perubahan, sehingga membuat pemerintah menerapkan kebijakan perpanjangan masa Bekerja Dari Rumah (BDR) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN). Tentu saja keadaan ini membuat masyarakat yang akan mengurus berkas atau surat-surat penting menjadi tertunda. Banyak masyarakat mengeluhkan keresahannya karena harus segera mengurus surat, akan tetapi terhalang adanya pertemuan secara langsung. Sementara belum adanya aplikasi yang mewadahi tentang arsip persuratan.

Dampak dari penularan Covid-19 bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada di Indonesia juga berimbas kepada kantor pelayanan di sebagian wilayah Kabupaten Magelang. Beberapa kantor pelayanan publik di wilayah Kabupaten Magelang mengalami

penyesuaian. Khususnya kantor pelayanan di Desa Paremono yang berada di Kabupaten Mungkid, Jawa Tengah mengalami kendala. Pelayanan di kantor Kelurahan Desa Paremono mengalami berbagai kendala yang menimbulkan sebuah permasalahan baru. Permasalahan yang dihadapi oleh instansi pemerintahan di Desa Paremono dalam lingkup desa salah satunya adalah proses pembuatan surat-surat yang masih dilakukan secara manual. Banyaknya masyarakat yang meminta pengurusan surat pelayanan kependudukan dalam masa Covid-19 di Desa Paremono ini mengakibatkan pelayanan di Kantor Kelurahan Desa Paremono menjadi kurang maksimal.

Pada bulan Juni hingga Agustus 2020 pemerintah Indonesia sudah menetapkan kebijakan baru dalam menghadapi Covid-19, yakni *new normal life*. Selaras dengan keadaan ini, melalui juru bicara penanganan pandemi Covid-19 Indonesia, Achmad Yurianto menjelaskan bahwa masyarakat tetap harus produktif dalam rangka menyambut *new normal life*. Cara yang dapat dilakukan agar tetap produktif diantaranya adalah menjaga jarak serta menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 sesuai pedoman dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

Mengingat kondisi yang demikian, dikhawatirkan akan terjadi peningkatan jumlah antrian pengunjung balai desa yang akan mengajukan surat permohonan. Hal ini dirasa dapat melanggar Protokol Kesehatan Covid-19 yang akan mengumpulkan banyak masa dan juga menjaga jarak satu meter. Maka, penting untuk merubah sistem pelayanan masyarakat dari luar jaringan (luring) menjadi dalam jaringan (daring). Sistem pelayanan dalam jaringan (daring) dapat diakses melalui aplikasi desa. Hal ini bertujuan untuk mengurangi atau memangkas antrian pengunjung.

Sehubungan dengan hal di atas, kami Tim KKN Tematik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar di Kecamatan Mungkid Desa Paremono berinisiatif untuk memberikan pelatihan aplikasi desa dan sosialisasi pelayanan administrasi di Desa

Paremono dengan melibatkan perangkat dan kasi desa serta masyarakat setempat dalam pandemi Covid-19.

Kegiatan sosialisasi dan pemakaian aplikasi desa ini diharapkan dapat mengatasi pelayanan administratif dalam hal surat-menyurat secara daring. Sehingga masyarakat tidak perlu berkunjung ke Kantor Balai Desa Paremono. Penggunaan aplikasi desa ini memiliki berbagai keunggulan dalam hal efektifitas waktu, biaya, dan tenaga. Tak hanya itu, aplikasi ini juga dapat mengatasi menumpuknya berkas permohonan surat dalam waktu yang tepat. Masyarakat cukup mengisi formulir elektronik melalui gawai atau komputer. Namun, meskipun dengan adanya sebuah kelebihan, maka kelemahan pun akan dihadapi oleh kegiatan ini. Sementara kelemahan yang dialami dari aplikasi desa yaitu, ketergantungan terhadap kemampuan aparatur desa yang tinggi berakibat pada format surat menjadi berubah-ubah serta rawan terhadap keakuratan pencatatan data surat yang telah dibuat.

Disisi lain, umumnya kemampuan Internet dan Teknologi (IT) aparatur desa biasana di bawah rata-rata dibanding tenaga administrasi profesional lainnya. Sehingga penggunaan aplikasi khusus pelayanan administrasi persuratan menjadi mutlak dibutuhkan. Adanya aplikasi surat menyurat desa berbasis online ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh Desa Paremono dalam melakukan pelayanan administrasi persuratan yang lebih baik selama pandemi Covid-19. Manfaat lain yang didapatkan dengan adanya pelayanan daring adalah dapat membantu para aparatur desa dalam pencatatan data persuratan yang ada sehingga potensi desa terlihat jelas, akurat dan data tersip dengan baik.

Pelayanan administrasi masyarakat yang lebih baik dan transparan merupakan kewajiban pemerintah desa untuk memberikan kemudahan pelayanan seiring derasnya gelombang arus digital dengan melakukan terobosan untuk memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat, terutama dalam hal ketuntasan administrasi dan data desa.

Rumusan masalah dan fokus dalam kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana sosialisasi dan memberikan pelatihan administrasi kepada pemerintahan desa khususnya dalam bidang surat-menyurat dapat terlaksana dengan baik sehingga kesulitan

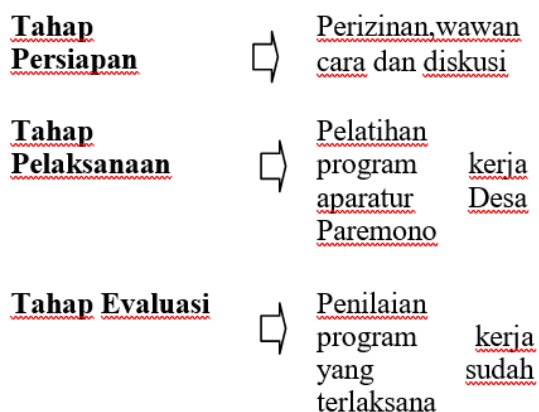
administratif selama pandemi Covid-19 dapat teratasi dengan baik dan tepat. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu: a) Memberdayakan aparatur dan kasi desa agar lebih tetap produktif selama pandemi di era new normal; b) Meningkatkan pengetahuan aparatur dan kasi desa serta masyarakat; c) Mendorong tertib administrasi selama pandemic Covid-19.

Dapat disimpulkan bahwa administrasi surat-menyurat selama pandemi Covid-19 di era new normal terkenal dengan kurang efisien dan efektif dalam jumlah waktu yang dihabiskan. Masyarakat masih mengalami masalah dan kesulitan yang hampir sama yaitu ketidakjelasan prosedur permohonan surat dan lamanya waktu dalam mengurus hal administratif tersebut. Kami berharap Desa Paremono mempertimbangkan adanya implementasi program kerja Tim KKN Tematik Desa Paremono karena bagaimanapun masyarakat akan terus berhubungan dengan desa dan kepuasan masyarakat akan ditentukan dari sejauh mana desa bisa bergerak cepat dalam memenuhi kebutuhan mereka.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi pelayanan administrasi desa berbasis online yang dilakukan di Desa Paremono ini adalah metode Participatory Learning And Action atau yang lebih dikenal dengan metode belajar sambil bekerja "Learning by Doing" (Phuyal, 2008; IIED 2013 dalam Forum Ilmu Sosial; 2018, Hasanah, Budi). Metode ini dilakukan dengan menekankan kegiatan ceramah, diskusi, dan curah pendapat secara interaktif yang dilanjutkan dengan kegiatan aksi atau kegiatan nyata yang relevan dengan tema pengabdian (Theresia, 2014 dalam Forum Ilmu Sosial; 2018 Hasanah, Budi). Kegiatan ini diikuti oleh perangkat desa bagian pelayanan umum dan kasi pemerintahan menggunakan pendekatan kualitatif.

Tim KKN mendapatkan data yang dibutuhkan dari wawancara dan diskusi dengan Kepala dan perangkat desa yang bersangkutan serta beberapa masyarakat di Desa Paremono mengenai proses pelayanan administrasi desa. Secara umum untuk melaksanakan kegiatan ini dilakukan beberapa tahapan selama melaksanakan KKN Pengabdian di Desa Paremono, yang dapat dijelaskan dalam bagan berikut ini.



Gambar 1. Rencana Tahapan Pelaksanaan

Tahapan yang *pertama*, adalah persiapan perizinan. Wawancara dan diskusi dengan kepala dan perangkat desa yang bersangkutan mengenai pelayanan administrasi yang ada pada pemerintahan Desa Paremono. Wawancara ini menitik beratkan pada bagaimana pelayanan administrasi yang dilakukan oleh perangkat desa, bagaimana tahapan yang harus dilakukan oleh masyarakat untuk meminta pelayanan berupa pengajuan surat atau yang lainnya, kendala yang dialami, dan pelayanan administrasi pada masa pandemi Covid-19. Pada tahapan *kedua* yaitu pelaksanaan kegiatan, Tim KKN melakukan sosialisasi dengan cara mengakses dan menggunakan pelayanan administrasi desa berbasis online menggunakan media aplikasi online berupa *Linktree*, *Google Form*, dan *Whatsapp*. Tahapan *terakhir* dalam pengabdian ini adalah kegiatan evaluasi yang melibatkan kepala dan perangkat desa yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan administrasi berbasis online merupakan salah satu program kerja KKN pengabdian yang dilakukan tim kami di Desa Paremono. Kami mendapatkan informasi bahwa dalam masa pandemi Covid-19 ini menjadikan proses pelayanan administrasi di kantor desa mengalami sedikit hambatan dikarenakan warga merasa khawatir untuk keluar rumah dan mengurus surat atau administrasi di kantor desa. Maka dari itu, Tim KKN mengusulkan kegiatan yang merupakan bagian dari program kerja KKN pengabdian yang akan dilaksanakan selama satu bulan di Desa Paremono.

Program kerja ini diperuntukkan untuk perangkat desa bagian pelayanan umum dan

kasi pemerintahan di pemerintah Desa Paremono. Tahap pelaksanaan program kerja pelayanan administrasi berbasis online ini di bagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan Tim KKN mendatangi Kepala Desa Paremono untuk meminta izin KKN di Desa Paremono dan juga pemaparan program kerja selama 1 bulan ke depan. Kami juga melakukan diskusi terkait permasalahan yang dihadapi desa dalam masa pandemi Covid-19 dan potensi Desa Paremono. Selain itu, Tim KKN juga mewawancarai Kepala Desa mengenai proses pelayanan administrasi desa yang ada dan hambatan yang dialami dalam proses pelayanan administrasi desa di masa pandemi Covid-19.



Gambar 1. Tim melakukan perizinan kegiatan dengan Kepala Desa Paremono

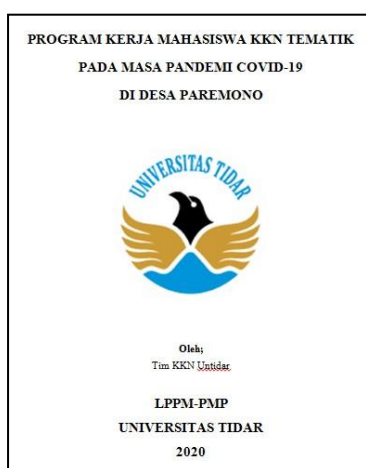
Selain pemaparan program kerja yang akan dilakukan, kami juga memaparkan tentang tujuan masing-masing program kerja. Untuk program kerja pelayanan administrasi berbasis online ini memiliki tujuan untuk mempermudah proses surat menyurat atau administrasi desa. Masyarakat di Desa Paremono tidak perlu datang ke kantor desa berulang kali untuk mengurus administrasi, membawa kelengkapan yang dibutuhkan, dan pengambilan surat. Hal ini dikarenakan apabila ingin membuat pengajuan surat masyarakat biasanya datang ke kantor desa untuk mengisi formulir pengajuan dan menanyakan berkas apa saja yang harus dibawa, kemudian mereka harus mengambil berkas surat yang dibutuhkan dan masih menunggu konfirmasi dari perangkat desa bagian pelayanan umum untuk jadwal pengambilan surat.

Oleh karena itu, program pelayanan administrasi desa berbasis online diharapkan bisa membantu warga untuk menghemat waktu, tetap di rumah dan melakukan pembatasan

Fina Oktaviana, Opi Hanidian, Busthomi Senko Aji, Imam Senko Baihaqi
Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Online di Desa Paremono

interaksi secara langsung untuk mengurus administrasi di masa pandemi Covid-19. Jika program ini dijalankan, warga bisa sekali datang dengan membawa berkas yang dibutuhkan dan langsung mendapatkan surat yang diminta.

Tim KKN juga menjelaskan bahwa program kerja ini membutuhkan partisipasi dari perangkat desa khususnya pada bagian pelayanan umum. Persiapan dari Tim KKN sendiri adalah membuat buku panduan untuk menggunakan aplikasi media online guna memasukkan data administrasi yang diinginkan.



Gambar 2. Buku panduan pelayanan administrasi desa berbasis online

Pelaksanaan Kegiatan

Dalam tahapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di kantor kepala desa dengan melibatkan perangkat desa bagian pelayanan umum dan kasi pemerintahan Desa Paremono. Sebelumnya Tim KKN meminta izin terlebih dahulu kepada kepala Desa Paremono untuk mengadakan sosialisasi terbatas hanya kepada perangkat desa yang bersangkutan.

Tim KKN memaparkan langkah-langkah mengakses media aplikasi online untuk pelayanan administrasi desa dengan menunjukkannya melalui *smartphone*. Tim KKN juga telah menyiapkan berkas proposal pelatihan atau sosialisasi penggunaan media online untuk pelayanan administrasi di Desa Paremono yang di dalamnya terdapat panduan untuk membuat aplikasi media online yang dibutuhkan untuk pelayanan administrasi desa.

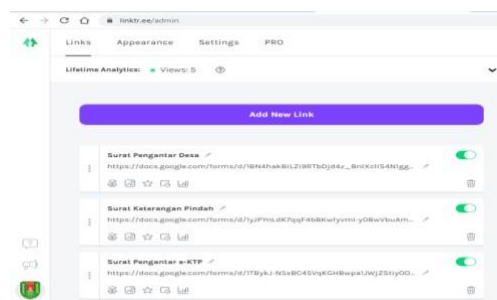
Setelah Tim KKN mempresentasikan cara dan langkah pelayanan administrasi

berbasis online, perangkat desa dipersilakan untuk uji coba secara mandiri dalam mengakses pelayanan administrasi berbasis online yang telah dibuat oleh Tim KKN.



Gambar 3. Sosialisasi dan praktek pelayanan administrasi desa berbasis online

Media online yang kami pilih dalam program kerja ini ada *linktree*, *google form*, dan media sosial *WhatsApp* yang masing-masing memiliki fungsi atau kegunaan dalam pelayanan administrasi berbasis online. *Linktree* digunakan sebagai link penghubung yang bisa diakses masyarakat yang akan mengajukan pelayanan administrasi dan sebagai menu utama sebelum lanjut ke *google form* untuk pengisian data umum sebagai persyaratan pelayanan administrasi.



Gambar 4. Media online *Linktree*

Selanjutnya adalah Google Form, media online ini dipakai untuk mengisi persyaratan umum yang harus disertakan dalam pelayanan administrasi seperti meminta surat keterangan dari desa atau yang lainnya. Masyarakat harus mengisi beberapa “form” diantaranya adalah NIK yang tertera di KTP, nama peminta surat atau pelayanan administrasi yang lainnya, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, dan agama. Pengisian beberapa “form” di google form dapat disesuaikan dengan kebutuhan surat atau pelayanan administrasi yang dipilih. Perangkat

Fina Oktaviana, Opi Hanidian, Busthomi Senko Aji, Imam Senko Baihaqi
Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Online di Desa Paremono

desa bisa mengubahnya dengan disesuaikan oleh kebutuhan. Cara ini bisa dilakukan dengan menggunakan email dan telah memiliki aplikasi google drive yang sudah terinstal di laptop atau komputer.

Gambar 5. Media online *Google Form*

Tim KKN juga membuat linktree pada menu setelah mengirim tanggapan di google form yang bisa langsung terhubung ke aplikasi WhatsApp. Pada saat sosialisasi Tim sudah membuat linktree yang terhubung dengan kontak perangkat desa bagian pelayanan umum pada aplikasi WhatsApp. Masyarakat bisa konfirmasi perihal pengambilan surat atau menanyakan sesuatu terkait pelayanan administrasi dengan format pesan yang otomatis akan langsung muncul pada kotak pengetikan pesan.

Gambar 6. Media online *Linktree* yang langsung bisa dihubungkan dengan *WhatsApp*

Untuk melihat hasil tanggapan dalam pengisian google form dari masyarakat, perangkat desa harus membuka aplikasi google drive dan memilih menu tanggapan dari google form.

Gambar 7. Media online *Linktree* yang langsung bisa dihubungkan dengan *WhatsApp*

Tim KKN telah menciptakan *linktree* pengajuan surat yang dapat langsung diakses oleh perangkat desa dalam pelayanan administrasi secara online. Berikut adalah beberapa halaman link pelayanan berbasis online yang telah dibuat:

Tabel 1. Link pengajuan layanan administrasi

No	Nama Pelayanan	Link
1	Surat Pengantar Desa	https://docs.google.com/forms/d/1BN4hak8iLZi9RTbDjd4z_8nIXcliS4N1ggBhO89fGVw/
2	Surat Keterangan Pindah	https://docs.google.com/forms/d/1yJPYnLdK7qqF4b8KwfyvmI-y08wVbuAmxbhpQtrgs18/
3	Surat Pengantar e-KTP	https://docs.google.com/forms/d/1TBykJ-N5xBC45VqKGHBwpa1JWjZStiyOOfIRzx fBNyE/

Fina Oktaviana, Opi Hanidian, Busthomi Senko Aji, Imam Senko Baihaqi
Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Online di Desa Paremono

4	Surat Keterangan Perpanjangan e-KTP	https://docs.google.com/forms/d/1XvIHHnMoeYRGyclui3_FUYTmcvOI7MHksgpoYXJXtI/
---	-------------------------------------	---

Daftar link di atas merupakan link yang langsung menuju ke menu pelayanan administrasi secara langsung. Untuk mengakses menu utama Tim KKN juga membuat linktree untuk disebar ke masyarakat yang digunakan untuk mengajukan pelayanan administrasi desa secara online.

Evaluasi Kegiatan

Adanya program pelayanan administrasi desa berbasis online merupakan program baru di pemerintahan Desa Paremono. Sebelumnya perangkat desa hanya melayani pelayanan administrasi secara manual.

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang membuat ruang gerak terbatas untuk segala aspek aktifitas, menjadikan pelayanan administrasi desa berbasis online merupakan solusi yang tepat untuk masyarakat dan perangkat desa. Hal ini dikarenakan pelayanan berbasis online bisa dilakukan di manapun dan kapanpun dengan hanya bermodal smartphone dan internet.

Pada tahapan terakhir pelaksanaan program yaitu evaluasi kegiatan bersama Kepala Desa Paremono, setelah Tim KKN melakukan wawancara mengenai penerapan pelayanan administrasi berbasis online. Tim KKN mendapatkan hasil bahwa pelayanan administrasi desa berbasis online dalam waktu dekat belum bisa dilaksanakan. Perangkat desa menjelaskan bahwa pelayanan administrasi desa secara manual akan tetap dilaksanakan terlebih dahulu seiring dengan peningkatan pemahaman perangkat desa mengenai media-media online yang digunakan untuk pelayanan administrasi desa berbasis online dan sosialisasi kepada masyarakat perihal cara mengakses pelayanan administrasi desa berbasis online dan cara menggunakannya.

Berdasarkan pelaksanaan di atas diperoleh presentase indikator keberhasilan program yang kami jalankan antara lain:

Tabel 2. Indikator pemahaman perangkat desa dan kasi desa

Tujuan	Indikator	Presentase Pemahaman
Pengetahuan	Perangkat desa dan kasi memahami penggunaan aplikasi desa online	65%
Sikap	Aparatur pemerintahan desa menerima, memperhatikan, menilai dan menanggapi pentingnya peningkatan pelayanan ditengah pandemi Covid-19	80%
Ketrampilan	Perangkat desa dan kasi desa trampil dalam mengoperasikan aplikasi online desa	78%
Rata-rata		74%

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Tidar yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN Tematik 2020 dan telah memberikan kontribusi kepada mahasiswa pelaksana KKN Tematik, sehingga dapat melakukan KKN dengan baik, Bapak Tri Sabdono selaku Kepala Desa Paremono dan Perangkat Desa lainnya yang telah memberikan izin dan mensukseskan pelaksanaan KKN Tematik di Desa Paremono, Bapak Imam Baihaqi S.Pd, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami selama penyusunan dan pelaksanaan program kerja KKN Tematik, dan rekan-rekan KKN-T Mungkid IV yang telah mendukung dan mensukseskan berjalannya setiap program kerja yang telah dirancang.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah kegiatan KKN pengabdian di Desa Paremono berhasil dilaksanakan dengan kegiatan program pelayanan administrasi desa berbasis online, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan administrasi berbasis online akan segera dilaksanakan dan menjadi program pelayanan baru di kantor pemerintahan Desa Paremono. Mengingat program ini sangat membantu perangkat desa dan masyarakat untuk mempermudah proses pelayanan administrasi di Desa Paremono.

Walaupun perangkat desa menjelaskan bahwa mereka membutuhkan waktu untuk memahami dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat terhadap media-media online yang digunakan untuk mengakses pelayanan administrasi desa berbasis online agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Harapannya di era digital dan masa pandemi Covid-19 ini pelayanan administrasi desa tetap bisa dilakukan secara maksimal tanpa adanya hambatan yang dialami baik untuk perangkat desa yang melakukan pelayanan administrasi dan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Theresia, Aprilia, dkk. (2014) *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto T, Soebianto P,. (2013) *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.